

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN BABY CHICK FEEDER TRAY TERHADAP
PERTAMBAHAN BERAT BADAN AYAM BROILER UMUR 1 MINGGU**

Mohammad Ardan Daniar, Retno Widyani dan Rudi Permadi
Universitas Muhammadiyah Cirebon

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perbedaan tempat pakan antara baby chick feeder dengan feeder tray terhadap pencapaian berat badan ayam umur 7 hari. Penelitian dilaksanakan di peternakan Ayam Broiler Desa Windu Jaya Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon pada tanggal 10 Desember 2012 sampai 2 Januari 2013. Materi yang digunakan adalah 3100 ekor ayam broiler dengan strain Lohman yang dibagi menjadi 2 bagian yakni kelompok A dan B yang masing-masing terdiri dari 1550 ekor ayam broiler. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimental. Perlakuan yang diberikan adalah kelompok A diberikan tempat pakan dengan menggunakan baby chick feeder dan kelompok B diberikan tempat pakan dengan menggunakan feeder tray, kemudian dicatat pencapaian berat badan ayam umur 7 hari dengan menggunakan uji f dan perbandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan baby chick feeder dan feeder tray berpengaruh terhadap berat badan ayam broiler. Hal ini disebabkan penggunaan baby chick feeder lebih terjamin ketersediaan pakan, kebersihan pakan dan palatabilitas ayam lebih baik, tidak adanya pakan yang tumpah jika dibandingkan dengan feeder tray.

Kata Kunci : ayam broiler, baby chick feeder dengan feeder tray

**COMPARISON OF USE BABY CHICK FEEDER TRAY ON ADDITIONAL
WEIGHT BROILER CHICKEN AGE 1 WEEK**

Mohammad Ardan Daniar, Retno Widyani dan Rudi Permadi
Universitas Muhammadiyah Cirebon

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the difference between feed chicks feeder with feeder tray to the achievement of weight of chicken age 7 days. The experiment was conducted at Broiler Chicken Farm of Windu Jaya Village, Sedong Sub-district of Cirebon Regency on December 10, 2012 until January 2, 2013. The material used was 3100 broiler chickens with Lohman strain divided into 2 parts namely group A and B, each consisting of 1550 broiler chickens. The research was done by experimental method. The treatment given was group A given feeding place by using baby chick feeder and group B was given feeding place by using feeder tray, then recorded the achievement of chicken weight age 7 days by using f test and comparison. The results showed that the use of baby chick feeder and feeder tray effect on broiler chicken weight. This is due to the use of baby chick feeder more assured availability of feed, hygiene feed and palatabilitas chicken better, the absence of spilled food when compared with feeder tray.

Keywords: broiler chicken, baby chick feeder with feeder tray

PENDAHULUAN

Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu jenis usaha yang mampu menyerap tenaga kerja serta mampu memberikan nilai ekonomis bagi peternaknya. Disamping itu, usaha itu sangat cocok dilakukan di lingkungan pedesaan sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja lokal, mengurangi angka urbanisasi, dan akan memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk berwirausaha.

Usaha peternakan ayam broiler ke depan mempunyai aspek yang cukup baik. Pola konsumsi masyarakat Indonesia akan protein hewani terutama daging ayam terus meningkat karena kesadaran akan kebutuhan gizi. Selain itu harga daging ayam yang relatif murah dan terjangkau juga merupakan faktor yang utama dalam peningkatan perkembangan ayam broiler di negeri ini.

Dalam usaha budidaya hampir 80% komponen biaya produksi ada di biaya pakan, oleh sebab itulah untuk menurunkan biaya produksi daging perkilo maka peternak harus mampu menekan FCR (Feed Consumption Rate). Mayoritas peternak pada masa pemeliharaan ayam umur 7 hari banyak menggunakan nampan atau feeder tray. Penggunaan nampan pada saat DOC yang harus sering dilakukan pembersihan, untuk mengurangi kontaminasi pakan dengan kotoran maupun sekam dan saat ini guna efisiensi pakan banyak produsen saponak yang menawarkan baby chick yang lebih praktis dan efisien.

Baby chick adalah tempat pakan yang dirancang sesuai dengan kondisi fisik tubuh ayam (DOC). Baby chick feeder dirancang untuk mempermudah peternak dalam pemberian pakan, meningkatkan performance ayam broiler, mengurangi kontaminasi pakan dengan kotoran dan sekam, sehingga ayam lebih sehat dan mampu meningkatkan produksi daging ayam broiler, dengan harga daging yang relatif lebih murah, dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga konsumsi daging masyarakat meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan penggunaan baby chick feeder dan feeder tray terhadap pertambahan berat badan ayam broiler di umur 7 hari. Manfaat penelitian pemilihan tempat pakan yang tepat untuk DOC umur 1 – 7 hari dapat meningkatkan pertambahan bobot badan dan efisiensi pakan

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 10 Desember 2012 sampai dengan tanggal 2 Januari 2012. Penelitian dilaksanakan di Peternakan ayam Broiler di Desa Windu Jaya Kecamatan Cirebon.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Baby chick feeder 30 buah dan feeder tray 20 buah
- b. Pemanas semawar 4 buah dengan tabung gas sebanyak 60 buah
- c. Sekam padi sebanyak 180 buah, terpal ukuran 2 m x 24 m sebanyak 1 lembar, koran bekas sebanyak 4 kg

- d. Vitamin, antibiotik dan desinfektan
- e. Pakan jadi ayam broiler BR 0 produksi PT Japfa Comfeed Indonesia dengan kandungan kadar air 12 %, Protein kasar (PK) 22%, Lemak kasar (LK) 3-7% serat kasar (SK) 5%, abu 5% Kalsium 0,9-1,1% dan Phosphor 0,6-0,9%.
- f. Thermohigrometer, timbangan gantung digital, ember plastik, korek api dan alat tulis.
- g. Sekatan bambu sebanyak 14 buah

Metode Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3100 ekor ayam broiler strain lohman yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu: a) kelompok A sebanyak 1550 ekor ayam dengan memakai baby chick feeder, b) kelompok B sebanyak 1550 ekor ayam dengan memakai feeder tray. Data yang diamati yaitu: 1) data utama yaitu data pencapaian berat badan ayam minggu pertama. 2) data penunjang yaitu data pencapaian FCR dan konsumsi pakan minggu pertama.

Rancangan percobaan untuk menguji signifikansi dan perbandingan maka digunakan uji (Dwiloka, 2006). $Y_{ij} = \mu + T_i + \beta_j + \epsilon_{ij}$ dimana:

Y_{ij} = Nilai Peamatan pada perlakuan ke i kelompok j

μ = Nilai Tengah Umum; T_i = Pengaruh Perlakuan ke i

β_j = Pengaruh kelompok ke j

ϵ_{ij} = Pengaruh acak pada perlakuan ke i kelompok ke j

Tahapan pengambilan resiko kesalahan yang digunakan dalam penelitian adalah 5 %. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yaitu:

- (a) Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka hipotesis di tolak, berarti penggunaan baby chick feeder dalam pencapaian berat badan tidak lebih baik dari penggunaan feeder tray
- (b) Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka hipotesis diterima, berarti penggunaan baby chick feeder lebih baik dalam pencapaian berat badan jika dibandingkan dengan feeder tray.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berat Badan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data berat badan ayam yang menggunakan baby chick feeder dan feeder tray masing-masing perhari. Berdasarkan data pada tabel descriptive maka mean untuk baby chick feeder adalah 21800, hal ini berarti rata-rata ayam yang menggunakan baby chick feeder adalah 218 gram/ekor, berat maksimum 220 gram dan berat minimum 217 gram dengan standar deviation sebesar 1,73205.

Mean untuk feeder tray adalah sebesar 20533, hal ini berarti berat rata-rata ayam yang menggunakan feeder tray 205,33 gram/ekor, dengan berat maksimum 208 gram dan berat minimum 204 gram dengan standart deviation sebesar 2,30940. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan baby chick feeder akan menghasilkan berat badan yang lebih besar dan seragam jika dibandingkan dengan feeder tray. Hal ini sesuai dengan pendapat Chandra (2011) yang mengatakan bahwa penggunaan baby chick feeder akan menghasilkan berat badan yang lebih tinggi, FCR lebih rendah, sehingga pakan yang terbuang lebih rendah jika dibandingkan dengan penggunaan feeder tray.

Tabel 1. Descriptive

	N	Mean	Std Deviation	Std Error	95% Confidence Interval for mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Baby chickfeed ER	3	2.1800E2	1.73205	1.00000	213.6973	222.3027	217.00	220.00
feedertray	3	2.0533E2	2.30940	1.33333	199.5965	211.0702	204.00	208.00
Total	6	2.1167E2	7.17403	2.92878	204.1380	219.1953	204.00	220.00

Pencapaian berat badan minggu pertama atau masa brooding dipengaruhi oleh suhu, ketersediaan pakan atau pemberian pakan, kepadatan ayam, kebersihan tempat pakan. Manajemen brooding yang optimal merupakan kunci keberhasilan yang akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian berat badan dan keseragaman ayam pada saat panen (Medion Technical Support Team, 2010).

Hasil test homogen antara baby chick feeder dengan feeder tray menunjukkan tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yaitu sebesar 469 hal ini menunjukkan tingkat signifikansi yang cukup tinggi itu berarti tidak homogen.

Tabel 2. Anova

	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig
Between Groups	240.667	1	240.667	57.760	.002
Within group	16.667	4	4.167		
Total	257.333	5			

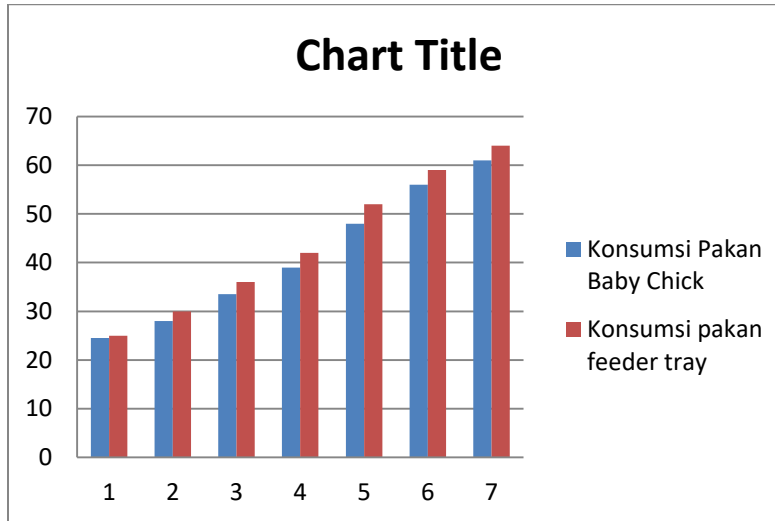
Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisa anova maka diketahui bahwa f-hitung sebesar 57.760, sedangkan f-tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 23.056. hal ini berarti bahwa $f - \text{hitung} > f - \text{tabel}$, berarti hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan antara penambahan berat badan dan efisiensi FCR terhadap penggunaan baby chick feeder.

Konsumsi Pakan dan Efisiensi Pakan

Berdasarkan tabel konsumsi pakan hasil penelitian maka diperoleh data konsumsi pakan sebanyak 290 gram dari ayam 1550 ekor atau 187,7 gram/ekor untuk yang menggunakan baby chick feeder dan sebanyak 308 kg dari ayam 1 550 atau sebanyak 199,3 gram/ekor. Penggunaan baby chick feeder konsumsi pakan lebih rendah jika dibandingkan dengan feeder tray, akan tetapi berat badan yang dihasilkan lebih besar dengan penggunaan baby chick feeder, karena penggunaan baby chick feeder tidak terdapat pakan yang tumpah karena ayam mempunyai kebiasaan mengoreh pakan, sehingga menyebabkan pakan tercampur sekam, aroma pakan yang

lebih segar dan pakan tidak tercampur kotoran karena ayam naik ke tempat pakan atau baby chick. Chandra, Tedy (2011) menyatakan bahwa baby chick feeder akan mempermudah kerja peternakan dalam memberikan pakan karena tidak perlu diayak dan efisiensi pakan akan lebih baik karena tidak ada pakan yang tumpah dan tercampur kotoran.

Gambar 1. Perbandingan Konsumsi Pakan baby Chick Feeder dan feeder tray umur 1-7 hari

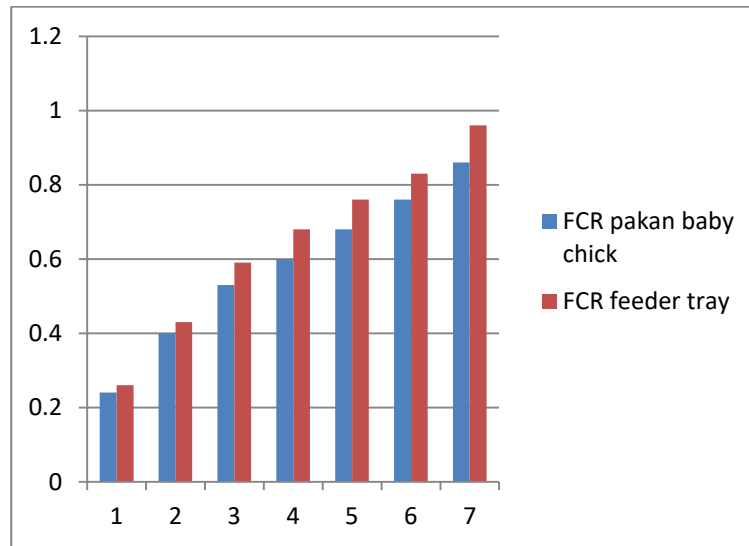


Berdasarkan konsumsi pakan perekor ayam maka selisih konsumsi pakan yang menggunakan baby chick feeder dengan feeder tray adalah sebanyak 11,6 gram/ekor atau sebesar 6,18% hal ini sesuai dengan pendapat Haris (2011), yang menyatakan penggunaan baby chick ini akan menekan jumlah pakan yang teruang hingga 10%, pakan akan selalu bersih dari kotoran dan sekam karena ayam tidak naik ketempat pakan, ketersediaan pakan lebih terjamin dan memperingankan pekerjaan peternak dalam pemberian pakan.

Analisis FCR

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa FCR ayam yang menggunakan baby chick feeder sebesar 0,86, hasil yang diperoleh sesuai dengan pendapat Team Technical Support Medion (2012), pencapaian FCR ayam umur 7 hari atau satu minggu dengan penggunaan baby chick feeder adalah 0,86. Sedangkan hasil pencapaian FCR dengan penggunaan feeder tray adalah 0,96. Menurut standart performen PT Japfa Comfeed Indonesia FCR ayam umur 7 hari adalah sebesar 0.95. berdasarkan data hasil pencapaian FCR, selisih pencapaian FCR baby chick feeder dengan feeder tray cukup jauh yaitu sebesar 0,10 poin.

Gambar 2. Analisis FCR konsumsi Pakan baby Chick Feeder dan feeder tray umur 1-7 hari



Pencapaian FCR yang cukup baik akan berkorelasi terhadap pertumbuhan ayam broiler, pencapaian ip, rendahnya FCR saat panen. Hal ini sesuai dengan pendapat Haris (2011), yang menyatakan bahwa pengaruh pemakaian baby chick di masa minggu awal yang tidak langsung nampak pada ayam karena bagusnya pencapaian berat badan umur 7 hari akan berkorelasi positif terhadap immunitas, konformasi tubuh yang akan menyebabkan rendahnya % kematian (% mortalitas), tingginya total panen, rendahnya FCR dan akhirnya adalah tingginya IP (index Performance).

Kesimpulan dan Saran

Tempat pakan menggunakan baby chick feeder akan menghasilkan pencapaian berat badan sebesar 218 gram/ekor, feed intake 187,7 gram/ekor dan FCR 0,86 hasil ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan menggunakan feeder tray yang pencapaian berat badannya 205,33 gram/ekor, feed intake 199,3 gram/ekor dan FCR 0,96. Kesimpulan hipotesis diterima, berarti penggunaan baby chick feeder lebih baik dalam pencapaian berat badan jika dibandingkan dengan feeder tray.

Penggunaan feeder tray perlu diperhatikan frekuensi pemberian pakan, jumlah pakan yang ada dan kebersihan pakan yang ada, sedangkan untuk penggunaan baby chick feeder harus diperhatikan ketersedian pakannya jangan sampai sedikit atau tipis sehingga ayam tidak dapat menjangkaunya.

Daftar Pustaka

Chandra, Teddy. 2011. Baby Chick Feeder. Agrinusa Jaya Santosa. Jakarta

Dwiloka, B dan Bambang, S. 2006. Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Ilmu Pertanian dan Pangan. Universitas Diponegoro. Semarang.

Haris, Sopyan. 2011. Baby Chick feeder Alternatif Lain Menekan BEP. Banyuwangi

Lohman. 2012. Indian River Meat Broiler Stock Performance Objectives. Jerman

Medion Technical Support Team. 2010. Arti Keseragaman Pada Ayam Pedaging. Medion.
Bandung.